

## **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA READING COMPREHENSION SISWA KELAS IX-2 DALAM TEXT NARRATIVE DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK JIGSAW**

**Dra. Nurkhairani**  
**MTs Negeri Binjai Kota Binjai**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran apakah dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe teknik jigsaw dapat mempengaruhi dan meningkatkan minat, motivasi, dan kemampuan membaca dalam *Reading Comprehension text narrative* siswa kelas IX-2 MTS Negeri Binjai. Subjek penelitian ini adalah kelas IX-2 MTS Negeri Binjai yang berjumlah 40 orang siswa dengan 12 pria dan 28 wanita. Data yang diperoleh adalah dari hasil belajar siswa melalui tes kemampuan setelah proses pembelajaran yang berbentuk tes uraian tertulis secara pribadi dan kegiatan aktivitas siswa dalam belajar melalui pengamatan observer dalam bentuk aspek-aspek penilaian yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran membaca *reading comprehension text narrative*. Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan dalam tiga siklus. Setiap siklus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk tabel dan uraian. Dari hasil analisis data pada siklus I aktivitas dan hasil belajar belum memuaskan, masih termasuk dalam kategori kurang mampu dengan tingkat pencapaian 56,21% dan hasil belajar dengan nilai 64,35 di kategorikan tidak tuntas. Pada siklus II sudah dimulai ada perubahan aktivitas belajar dengan kategori cukup tingkat pencapaian 63,73% dan hasil belajar dengan nilai rata-rata 63,07 dikategorikan tidak tuntas. Pada siklus III aktivitas belajar rata-rata sudah dikatakan mampu dengan kategori baik tingkat pencapaian 75,16% dan hasil belajar dapat dikatakan tuntas dengan rata-rata nilai 72,82. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dengan strategi atau teknik pembelajaran model jigsaw dapat meningkatkan minat, motivasi, dan kemampuan belajar siswa membaca pemahaman pada text narrative.

Kata kunci : teknik jigsaw, *reading comprehension text narrative*

### **I. PENDAHULUAN**

Dalam ketrampilan membaca siswa diharapkan mampu memahami makna teks tulis fungsional pendek dan esai sederhana berbentuk deskriptif (*descriptive*, *procedure*, dan *report*) dan *narrative* (*narrative* dan *recount*) dalam konteks kehidupan sehari-hari dengan cara mengidentifikasi gagasan utama, informasi inti tersurat, informasi tersirat, rujukan kata, makna kata, frasa dan kalimat (termasuk kosakata, tata bahasa dan ciri-ciri kebahasaan lainnya yang terkait dengan jenis teks dan tema (Kurikulum Bahasa Inggris SMP dan MTS, 2006). Kegiatan membaca merupakan aktifitas berbahasa yang

memerlukan kemampuan spesifik yaitu mampu memadukan factor internal (dalam) dan factor eksternal (luar) pembaca yaitu factor factor yang ada saling berhubungan membentuk semacam koordinasi yang rumit untuk pemahaman terhadap bacaan. Ada saatnya pada saat tahap membaca tertentu, kemampuan intelektual dibutuhkan factor pengetahuan, pengalaman dan persepsi untuk menelaah, menyintetis, menilai atau membuat imajinasi.

Sebaiknya pembaca tahu suatu tujuan membaca karena seseorang yang. Melakukan membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami. Dibandingkan dengan orang yang

tidak mempunyai tujuan . Tujuan Keterampilan. Membaca tingkat SMP/MTS adalah siswa diharapkan mampu memahamin makna. Teks tulis fungsional pendek dan esei sederhana berbentuk deskriptif dan narrative. Dalam konteks kehidupan sehari-hari dengan cara mengidentifikasi; gagasan. Utama, informasi rinci tersurat, informasi tersirat, rujukan kata, makna kata, frasa Dan kalimat (Kurikulum Bahasa Inggris 2006).

Dalam hal ini keterampilan membaca sangat menentukan keberhasilan dalam membaca,tidak hanya mampu mengenali lambing bunyi berupa symbol-simbolyang dituliskan,tetapi meliputi keterampilan memahami dan mencerna makna yang tersirat dan tersurat dari bacaan itu,kecepatan membaca dan pemahaman isi bacaan secara keseluruhan (D.P.Tampubolon, 2003:7). Pengharapan dan pencapaian akan kemampuan dan ketrampilan membaca bahasa Inggris secara metode pembelajaran yang disebutkan diatas berdasarkan pengalaman tertulis dalam penyelenggaraan pembelajaran di kelas IX MTS Negeri Binjai sangat jauh sebagaimana yang diharapkan.ini terlihat dari rendahnya minat dan motivasi siswa dalam belajar sehingga masih banyak twrdapat siswa siswa yang kurang mampu dan bahkan ada yang tidak memahami isi teks suatu bacaan walaupun ada yang mampu dierkirakan hanya 30% saja. Rendahnya minat dan motivasi membaca serta penguasaan perbendaharaan kosa kata yang dimiliki siswa dan kurang menariknya metode dan strategi mengajar membacayang diterapkan dan kurangnya daya saing antarsiswa adalah merupakan penyebab rendahnya kemampuan membaca khususnya membaca pemahaman.Pembelajaran selalu dibantu oleh guru dengan membacakan teks serta menterjemahkan kemudian mminta siswa menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan.

Untuk mengatasi fenomena masalah yang dihadapi sebagai penyelenggara pembelajaran diperlukan upaya menginovasi pembelajaran dengan mendesain suatu metode pembelajaran diskusi yaitu pembelajaran kooperatif. Dewasa ini model pembelajaran kooperatif telah banyak dilakukan pada semua tingkat kelas dan dapat digunakan pada banyak bidang studi seperti sains,matematika,agama dan bahasa Inggris dan bidang studi lainnya. Metode pembelajaran kooperatif akan melatih siswa untuk mendengarkan pendapat orang lain.Tugas-tugas kelompok akan dapat memacu siswa untuk saling bekerja dan mengembangkan segala potensi yang dimilikinya,saling mmbantu satu sama lain dalam mengintegrasikan pengetahuan-pengetahuan baru dengan yang dimilikinya. Ada beberapa tipe pembelajaran kooperatif,salah satunya model pembelajaran kooperatif jigsaw. Lie(2004) menyatakan bahwa ,jigsaw merupakan salah satu metode pembelajaran kkoperatif yang bersifat fleksibel,beberapa penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif jigsaw memiliki dampak yang positif terhadap kegiatan pembelajaran.

Pada model pembelajaran jigsaw, siswa melakukan pertukaran anggota kelompok dari satu kelompok ke kelompok lain,dimana setiap siswa memiliki informasi yang berbeda.Setiap siswa mengajarkan dn memberi informasi kepada anggota kelompok yang lain sesuai dengan topic pembahasan yang dimiliki siswa. Model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan tanggung jawab dalam berdiskusi dan siswa dengan guru.

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan oleh guru kepada siswa

sebagai usaha menciptakan komperasi siswa dalam bentuk keaktifan siswa melalui respon terhadap apa yang telah diberikan guru dan terjadi pada proses belajar mengajar. Tipe ini pada mulanya dikembangkan oleh Elliot Aronson dan kawan-kawannya dari Universitas Texas dan kemudian diadaptasikan oleh Slavin dan kawan-kawannya di Universitas Jhon Hopkins. Bagian yang terpenting dalam Model pembelajaran jigsaw ini adalah adanya kerjasama anggota kelompok dan komperansi antara kelompok untuk belajar dari temannya serta mengajar temannya. Guru memperhatikan schemata atau latar belakang pengalaman siswa dan Membantu siswa mengaktifkan schemata ini agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan mengolah informasi dan meningkatkan berkomunikasi (Lie ;2004).

Pembelajaran kooperatif jigsaw dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain. Dengan demikian, siswa saling tergantung satu dengan yang lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan. Para anggota dari tim yang berbeda dengan topic yang sama bertemu untuk diskusi (tim ahli) saling membantu satu sama lain tentang topik pembelajaran yang ditugaskan kepada mereka. Kemudian siswa-siswa itu kembali pada tim atau kelompok asal untuk menjelaskan kepada anggota kelompok yang lain tentang apa yang telah mereka pelajari sebelumnya pada pertemuan tim ahli.

Kunandar (2008 :365) menguraikan langkah-langkah tipe jigsaw sebagai berikut :

### **1. Kelompok cooperative (awal)**

- a. Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil 3-6 siswa
- b. wacana atau tugas akademik dibagikan yang sesuai dengan materi yang diajarkan
- c. Masing-masing siswa dalam kelompok mendapatkan wacana atau tugas yang berbeda-beda dan memahami informasi yang ada didalamnya.

### **2. Kelompok Ahli**

- a. Masing-masing siswa yang memiliki wacana atau tugas yang sama dalam satu kelompok dikumpulkan sehingga jumlah sehingga jumlah kelompok ahli sesuai dengan wacana atau tugas yang telah dipersiapkan oleh guru.
- b. Dalam kelompok ahli ini ditugaskan agar siswa belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan wacana atau tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
- c. Semua anggota kelompok ahli ditugaskan untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil dari wacana atau tugas yang telah dipahami kepada kelompok awal
- d. Masing-masing siswa kembali ke kelompok awal setelah menyelesaikan tugas yang dikerjakan dalam kelompok ahli
- e. Masing-masing siswa secara bergiliran menyampaikan hasil dari tugas di kelompok ahli
- f. Setelah kelompok menyelesaikan tugasnya, secara keseluruhan masing-masing kelompok melaporkan hasilnya dan guru memberikan klarifikasi.

Text narrative merupakan salah satu jenis text yang lahir dari suatu konteks budaya sebagai alat komunikasi yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk

menceritakan atau gambaran kejadian-kejadian dalam suatu cerita. Text narrative ini bersifat imjiner tetapi terkadang ada juga factual atau kejadian-kejadian sesungguhnya. Jenis-jenis isi ceritanya dapat merupakan dalam bentuk dongeng (fairy stories), cerita misteri, science fiction, roman, horror, dan lain-lain.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Tsanawiyah Negri (MTsN) Binjai yang beralamat di jalan pekan baru di NO.2A Binjai di ambil penulis mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan adalah mengajar di madrasah tersebut sehingga memudahkan dalam, pencarian data peluang waktu yang cukup banyak dan subjek penekiti yang sesuai dengan peneliti ini dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari bulan september sampai dengan bulan November. Subjek penelitian ini adalah siswa 1X -2 MTs Negeri Binjai dengan jumlah siswa 40 orang dengan siswa laki laki 12 orang dan siswa perempuan 28 Orang.

### **Prosedur penelitian**

Prosedur penelitian ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan**

- a. menentukan bahan bacaan atau materi pembelajaran
- b. Menyiapkan pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran RPP
- c. Menyediakan lembar kerja siswa
- d. Mempersiapkan dan membuat media atau alat bantu pengajaran yang dilakukan
- e. Membuat evaluasi

f. Menyiapkan dan membuat lembar observasi yang digunakan aktivitas belajar siswa

#### **2. Pelaksanaan tindakan**

- a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas berdasarkan RPP yang telah di persiapkan
- b. Memberikan materi pembelajaran mulai menerapkan strategi kooperatif jigjaf
- c. Mengelompokkan siswa dalam beberapa kelompok belajar yang merupakan kelompok yang sama yang terdiri dari 5-6 siswa setiap siswa di beri nomor berdasarkan faragraf
- d. Membagikan potongan potongan paragraf yang berbeda dalam bentuk text yang berkaitan dengan judul materi pelajaran.
- e. Membentuk kelompok ahli yang terdiri dari siswa siswa yang memiliki potongan paragraf potongan sama atau degan nomer yang sama
- f. Membahas materi pembelajaran melalui materi pembelajaran melalui kegiatan:

1. Memahami arti dalam paragraf
2. Membagi ninformasi yang ada yang ada dalam paragraf sebagai tanggung jawab masing masing dalam kelompok asli
3. Memberikan penjelasan tentang informasi yang di dapat dalam kelompok ahli kepada kelompok asal
4. Menjawab pertnyaan yang bersifat umum PTK

a. Melakukan pengolahan hasil observasi aktuvitas dan hasil kemampuan belajar siswa dilakukan dengan rumus tingkat pencapaian hasil belajar sebagai berikut :

$$\text{Perolehan nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 1000$$

Kriteria ketuntasan belajar yang digunakan sebagai berikut:

0 < perolehan Nilai < 65 artinya siswa belum tuntas belajar

65 < Perolehan nilai < 100 artinya siswa telah tuntas belajar

$$\% \text{ Ketuntasan kelas} = \frac{\text{Jumlah siswa yang lulus}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Kriteria kategori penilaian pencapaian menggunakan rentang sebagai berikut:

Kategori penilaian :

- 80-100 : Baik sekali (A)
- 70-90 : Baik (B)
- 60-69 : Cukup (c)
- 50-59 : Kurang (D)
- 0-49 : Sangat kurang (E)

2. Mengembangkan hasil analisa tes untuk melihat kemajuan belajar siswa sebagai acuan untuk siklus berikutnya.

### Analisa data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa kualitatif yang interaktif kuncandar (2008:101) analisis interaktif terdiri 3 komponen aktif yang saling terkait satu sama lain yaitu: reduksi data, reduksi terdiri dari beberapa (display) data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data : proses menyeleksi menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas dan mengubah bentuk data mentah yang ada data dalam catatan lapangan.

2. Beberan (display) : berbagai macam data PTK yang telah di reduksi di beberkan yang telah betata rapi dengan tabel.

3. Penarikan kesimpulan : penarikan kesimpulan tentang peningkatan atau perubahan yang terjadi yang dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara di tarik pada akhir siklus satu kesimpulan tervisi pada akhir siklus dan kesimpulan terakhir pada siklus terakhir.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Proses Analisis Data

#### 1. Siklus I

Dalam proses pembelajaran siklus pertama menyajikan dengan memperkenalkan materi teks narrative dan cara cara kelompok belajar tipe Jigsaw dengan teks narrative Malin Kundang dari aktivitas belajar siswa yang terdiri dari aspek-aspek tujuan pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Akt. Belajar	Kategori	Hasil Belajar	Kategori
1.	Abdul Razaq	33.33	Sangat Kurang	60	Tdk Tuntas
2.	Aditya	41.66	Sangat Kurang	60	Tdk Tuntas
3.	Agung Prasetyo	83.33	Baik Sekali	65	Tuntas
4.	Anisyah Destika	50	Kurang	65	Tuntas
5.	Anugrah Pratama	66.66	Cukup	70	Tuntas
6.	Apriandi Nanda P	33.33	Sangat Kurang	60	Tdk Tuntas
7.	Arisa Rifani	33.33	Sangat Kurang	50	Tdk Tuntas
8.	Dea Jesika	91.66	Baik Sekali	70	Tuntas
9.	Evalin Saidah	75	Baik	60	Tdk Tuntas
10.	Hariansyah P	50	Kurang	65	Tuntas
11.	Juliani	41.33	Sangat Kurang	60	Tdk Tuntas
12.	Khairani Nst	66.66	Cukup	65	Tuntas
13.	Khairunnisa	33.33	Sangat Kurang	60	Tdk Tuntas
14.	Lailan Azizah	33.33	Sangat Kurang	40	Tdk Tuntas
15.	Lia Novita Mandasari	50	Kurang	60	Tdk Tuntas
16.	Lismayanti	66.66	Cukup	60	Tdk Tuntas
17.	Linia Indira	33.33	Sangat Kurang	60	Tdk Tuntas
18.	M.Ali Tambusai	33.33	Sangat Kurang	65	Tuntas
19.	M.IbalSaipul	100	Baik Sekali	70	Tuntas
20.	Maymunnah	58.33	Kurang	60	Tdk Tuntas
21.	Nurmaidah	50	Kurang	45	Tdk Tuntas
22.	Nur Amalia	58.33	Kurang	60	Tdk Tuntas
23.	Nur Azizah	50	Kurang	60	Tdk Tuntas
24.	Nur Amalia	66.66	Cukup	65	Tuntas
25.	Nurul Hidayah	66.66	Cukup	70	Tuntas
26.	Pranmita	50	Kurang	65	Tuntas
27.	Rangga Pramudya	100	Baik Sekali	70	Tuntas
28.	Randi Almulz	41.33	Sangat Kurang	65	Tuntas
29.	Riza Zuana	50	Kurang	50	Tdk Tuntas
30.	Rizky Mardatilla	50	Kurang	50	Tdk Tuntas
31.	Shella Burviana	91.66	Baik Sekali	60	Tdk Tuntas
32.	Siti Fahrum	83.33	Baik	65	Tuntas
33.	Sulastri	58.33	Kurang	55	Tdk Tuntas
34.	Sri Hartati	75	Baik	70	Tuntas
35.	Sri Ramadhani	33.33	Sangat Kurang	50	Tdk Tuntas
36.	Wahyu Andri	75	Baik	70	Tuntas
37.	Wirda Purwanti	58.33	Kurang	-	-
38.	Yulia Mandasari	41.33	Sangat Kurang	60	Tdk Tuntas
39.	Yuni Ida Kusuma	33.33	Sangat Kurang	60	Tdk Tuntas
40.	Yunisa Ilihamiyah	41.33	Sangat Kurang	55	Tdk Tuntas
	Jumlah rata-rata	56,21	Kurang	64,35	Tdk Tuntas

Tabel 2. Persentase Aktifitas Belajar Siswa

No.	Aspek Penilaian	Persentase
-----	-----------------	------------

	Kategori	F	%
1. Memahami arti kata dalam paragraf	-Mampu	12	30%
	-Kurang mampu	11	27%
	-Tdk Mampu	17	42.5%
2. Memahami informasi pada kelompok ahli	-Mampu	6	15
	-Kurang Mampu	15	37.5%
	-Tdk Mampu	19	47.5%
3. Memberikan penjelasan pada kelompok asal	-Mampu	8	20%
	-Kurang Mampu	10	25%
	-Tdk Mampu	22	55%
4. Menjawab pertanyaan bersifat umum	-Mampu	7	17.5%
	-Kurang Mampu	10	24%
	-Tdk Mampu	23	57%

Persentase Belajar diperoleh dengan perhitungan :

$$\% \text{ ketuntasan kelas} = \frac{\text{Jumlah siswa yang lulus}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\% \text{ ketuntasan kelas} = \frac{16}{40} \times 100\% = 40\%$$

### Interpretasi

Dari tabel diatas dapat dikatakan aktivitas belajar masih kurang dengan rata-rata 56,21 % dan hasil belajar siswa yang tuntas hanya 33.33 % dan tidak tuntas 66.66%. Pengenalan materi perlu di perjelas dalam kelompok dan sebaiknya disampaikan oleh anggota kelompok. Antar kelompok belum memahami metode pembelajaran dan bentuk tes uraian perlu di analisa kembali sehingga proses pembelajaran masih kurang.

## 2.Siklus II

Tabel 3. Aktivitas dan Hasil belajar siswa

No.	Nama Siswa	Aktivitas belajar	Kategori	Hasil Belajar	Kategori
1.	Abdur Razaq	33.33	Sgt kurang	65	Tuntas
2.	Aditya	41.66	Sgt Kurang	75	Tuntas
3.	Agung Prasetyo	83.33	Baik	60	Tdk Tuntas
4.	Anisyah Destika	75	Baik	60	Tdk Tuntas
5.	Anugrah Pratama	66.66	Cukup	70	Tuntas
6.	Apriandi nanda P	50	Kurang	60	Tdk Tuntas
7.	Arisa Rifani	50	Kurang	60	Tdk Tuntas
8.	Dea Jeskha	100	Baik Sekali	75	Tuntas
9.	Evali Saidah	75	Baik	60	Tdk Tuntas
10.	Hariansyah P	75	Baik	60	Tdk Tuntas
11.	Jualiani	75	Baik	60	Tdk Tuntas
12.	Khairani Nts	75	Baik	-	-
13.	Khairunnisa	75	Baik	60	Tdk Tuntas
14.	Lailan Azizah	33.33	Sgt Kurang	40	Tdk Tuntas
15.	Lia Novita M	66.66	Cukup	60	Tdk Tuntas
16.	Lismayanti	83.33	Baik	70	Tuntas
17.	Linia Indira	66.66	Cukup	65	Tuntas
18.	M.Ali Tambusai	41.33	Sgt Kurang	55	Tdk Tuntas
19.	m.Iqbal Saipul	100	Baik Sekali	65	Tuntas
20.	Maymunnah	50	kurang	65	Tuntas
21.	Nurmaidah	75	Baik	70	Tuntas
22.	Nursadah	58.33	Kurang	75	Tuntas
23.	Nur Azizah	50	Kurang	60	Tdk Tuntas

24.	Nurul Amalia	58.33	Kurang	60	Tdk Tuntas
25.	Nurul Hidayah	83.33	Baik	65	Tuntas
26.	Pranmita	66.66	Cukup	60	Tdk Tuntas
27.	Rangga Pramudya	100	Baik Sekali	70	Tuntas
28.	Randi Almulz	58.33	Kurang	70	Tuntas
29.	Riza Zuana	50	Kurang	50	Tdk Tuntas
30.	Rizky Mardatilla	58.33	Kurang	65	Tuntas
31.	Shella Burviana	83.33	Baik	80	Tuntas
32.	Siti Fahrum	50	Kurang	60	Tdk Tuntas
33.	Sulastri	58.33	Kurang	65	Tuntas
34.	Sri Hartati	66.66	Cukup	60	Tdk Tuntas
35.	Sri Ramadhani	33.33	Sgt Kurang	50	Tdk Tuntas
36.	Wahyu Andri	83.33	Baik	70	Tuntas
37.	Wirda Purwanti	83.33	Baik	65	Tuntas
38.	Yulia Mandasari	50	Kurang	60	Tdk Tuntas
39.	Yuni Ida Kusuma	41.66	Sgt Kurang	60	Tdk Tuntas
40.	Yunisa Ihamiyah	50	Kurang	60	Tdk Tuntas
Jumlah		63.73	Cukup	63.07	Tdk Tuntas

Tabel 4. Persentase Aktifitas Belajar Siswa

No	Aspek penilaian	Persentase	
		Kategori	F %
1.	Memahami arti kata dalam paragraf	-Mampu	14 35%
		-Kurang Mampu	15 37%
		-Tdk Mampu	11 27.5%
2.	Memahami informasi pada kelompok ahli	-Mampu	11 32.5%
		-Kurang Mampu	16 40%
		-Tdk Mampu	11 27.5%
3.	Memberikan penjelasan pada kelompok asal	-Mampu	13 32.5%
		-Kurang Mampu	14 35%
		Tdk Mampu	13 32.5%
4.	Menjawab pertanyaan bersifat umum	-Mampu	12 30%
		-Kurang Mampu	15 37.5%
		-Tdk Mampu	13 32.5%

Persentasi Belajar diperoleh dengan perhitungan sebagai beriku :

$$\% \text{ ketuntasan kelas} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tulus}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\% \text{ ketuntasan kelas} = \frac{18}{38} \times 100 \% = 46.15 \%$$

Tabel 5. Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

NO	Nama Siswa	Aktivitas Belajar	Kategori	Hasil Belajar	Kategori
1.	Abdur Razaq	33.33	Sgt Kurang	60	Tdk Tuntas
2.	Aditya	75	Baik	75	Tuntas
3.	Agung prasetyo	75	Baik	70	Tuntas
4.	Anisyah Desika	100	Baik Sekali	75	Tuntas
5.	Anugrah Pratama	83.33	Baik	80	Tuntas
6.	Apriandi Nanda P	41.33	Sgt Kurang	75	Tuntas
7.	Arisa Rifani	41.33	Sgt Kurang	50	Tdk Tuntas
8.	Dea Jesikha	100	Baik Sekali	70	Tuntas
9.	Evalin Saidah	100	Baik Sekali	70	Tuntas
10.	Hariansyah P	83.33	Baik	75	Tuntas
11.	Jualiani	50	Kurang	75	Tuntas
12.	Khairani Nst	-	-	-	-
13.	Kharunnisa	100	Baik Sekali	65	Tdk Tuntas
14.	Lailan Azizah	41.33	Sgt Kurang	60	Tdk Tuntas
15.	Lia Novita M	75	Baik	75	Tuntas
16.	Lismayanti	83.33	Baik	80	Tuntas
17.	Linia Indria	83.33	Baik	70	Tuntas
18.	M.Ali Tambusai	41.33	Sgt Kurang	60	Tdk Tuntas
19.	M.Iqbal Saipul	100	Baik Sekali	85	Tuntas
20.	Maymunnah	58.33	Cukup	75	Tuntas
21.	Nurmaidah	100	Baik Sekali	65	Tdk Tuntas
22.	Nursaadah	91.66	Baik Sekali	70	Tdk Tuntas
23.	Nur Azizah	100	Baik Sekali	85	Tdk Tuntas
24.	Nurul Amalia	91.66	Baik Sekali	80	Tuntas
25.	Nurul Hidayah	100	Baik Sekali	70	Tuntas
26.	Pranmita	66.66	Cukup	80	Tuntas

27.	Rangga Pramudya	100	Baik Sekali	70	Tuntas
28.	Randi Almuz	66.66	Cukup	70	Tuntas
29.	Riza Zuana	41.3	Sgt Kurang	60	Tdk Tuntas
30.	Rizky Mardatilla	83.33	Baik	50	Tdk Tuntas
31.	Shella Burviana	100	Baik Sekali	75	Tuntas
32.	Siti Fahrur	-	-	-	-
33.	Sulastri	89.33	Baik	60	Tdk Tuntas
34.	Sri Hartati	41.33	Sgt Kurang	75	Tuntas
35.	Sri Ramadhani	66.66	Cukup	55	Tdk Tuntas
36.	Wahyu Andri	91.66	Baik Sekali	70	Tuntas
37.	Wirda Purwani	91.66	Baik Sekali	80	Tuntas
38.	Yulia Mandasari	66.66	Cukup	75	Tuntas
39.	Yuni Ida Kusuma	50	Sgt Kurang	75	Tuntas
40.	Yunisa Ilhamiyah	58.33	Kurang	80	Tuntas
Jumlah Rata-rata		75,16		72,82	Tuntas

Tabel 6. Persentase Aktifitas Belajar Siswa

NO	Aspek Penilaian	Persentase		
		Kategori	F	%
1.	Memahami arti kata dalam paragraf	- Mampu	20	52,63%
		- Kurang Mampu	9	23,68%
		- Tdk Mampu	9	23,68%
2	Memahami informasi pada kelompok ahli	-Mampu	20	52,63%
		-Kurang mampu	8	21,05%
		- Tdk mampu	10	26,31%
3	Memberikan penjelasan pada kelompok asal	-Mampu	19	47,5%
		- Kurang mampu	12	31,51%
		- Tdk mampu	7	18,42%
4	Menjawab Pertanyaan bersifat umum	-Mampu	18	47,36%
		-Kurang mampu	9	23,68%
		-Tdk mampu	11	28,94%

Persentase hasil belajar diperoleh dengan perhitungan siswa sebagai berikut:

$$\% \text{ ketuntasan kelas} = \frac{\text{Jumlah siswa yang lulus}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Ketuntasan kelas} = \frac{30}{39} \times 100\% = 76,92\%$$

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data data yang diperoleh dari hasil aktivitas dan hasil pembelajaran siswa dengan penerapan strategi kooperatif tipe jigsaw dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan strategi atau teknik pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dikelas IX-2 MTs Negeri Binjai ternyata dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada siklus pertama adalah 56,21 adalah dengan kategori

kurang dan siklus kedua 63,73 dengan kategori cukup sedangkan siklus ketiga mengalami peningkatan dengan nilai 75,16..

2. Dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa ternyata mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata rata siklus pertama 64,35 dan siklus kedua dengan nilai 63,07 dan pada siklus ketiga mengalami peningkatan dengan nilai 72,82. Walaupun demikian masih ada beberapa siswa yang memiliki aktivitas baik tetapi hasil belajarnya belum tuntas.

3. Strategi atau teknik pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat membuat siswa lebih aktif dan tidak terlalu bergantung pada guru. Efektif digunakan untuk membaca pemahaman.

#### DAFTAR PUSAKA

- Alexander.1988. Teaching Reading. London : Scott Foresman.
- Arends,I.Richard. 1988. Leaning to Teach.Boston Inc.McGraw-Hill Companies.
- Direktorat Pendidikan Dasar Dan Menengah Depdiknas.2004. Materi Pelatihan Terintegrasi Bahasa Inggris. Jakarta.Depdiknas.
- Djjiwandono, Istiarto 2002 Strategi Membaca Bahasa Inggris Jakarta, Gramedia Pustaka
- Farida, Rahim, 2005 Pengajaran Membaca di SD Jakarta Bumi Aksara.
- Guntur Tarigan, Henry . 1989. Pengajar Kompetensi Bahasa. Bandung, Angkasa
- Kunandar. 2007 Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikat Guru , Jakarta Raja Grafindo Persada

- \_\_\_\_\_ 2008 Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan, Jakarta, Raja Grafindo Persada
- Lie, A, 2002. Kooperatif Learning (Memperaktekkan Kooperatif Learning di ruang-ruang kelas. Jakarta. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Lemlit Unimed 2008 Panduan Penyusunan Proposal Laporan Block Grand PTK Untuk Guru. Medan Lem Lit
- Sanjaya , W.2008. Strategi Pembelajaran Berstandart Proses Pendidikan, Jakarta.
- Tampubulon Dp 1987. Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien. Bandung. Angkasa.